

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai bentuk suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Adapun tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, dan meningkatkan nilai mutu perusahaan, kuatnya persaingan di dunia usaha serta didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih menuntut perusahaan untuk bersaing secara kompetitif dengan menekan biaya produksi serendah mungkin tanpa menurunkan kualitas dan kuantitas suatu produk, menetapkan harga jual sedemikian rupa sesuai laba yang diinginkan ataupun meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Banyak usaha kecil pada saat sekarang ini saling bersaing, terutama pada usaha yang memproduksi produk sejenis. Hal tersebut bagi usaha kecil merupakan ancaman yang harus segera ditindak lanjuti karena secara langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya, mengingat penjualan dari produk yang dihasilkan merupakan sumber pendapatan utama bagi badan usaha atau usaha kecil tersebut. Untuk mengatasi hal itu, badan usaha dituntut untuk antisipatif terhadap segala kemungkinan yang terjadi dalam persaingan, yaitu dengan cara penentuan harga jual.

Penentuan harga jual yang tidak tepat sering berakibat fatal pada masalah keuangan badan usaha dan akan mempengaruhi kontinuitas usaha tersebut. Ketidaktepatan tersebut akan menimbulkan resiko pada badan usaha, misalnya kerugian yang terus menerus atau menimbunnya produk di gudang karena macetnya pemasaran. Untuk itu setiap badan usaha harus menetapkan harga jualnya secara tepat karena harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi usaha tersebut.

Umumnya dalam menentukan harga jual yang menjadi tolak ukur adalah harga pokok produk. Harga pokok produksi adalah bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk atau pesanan, yang dapat dilakukan dengan cara

memasukkan seluruh biaya produksi atau hanya memasukkan unsur biaya produksi variabel saja. Harga pokok produksi memberikan informasi batas bawah suatu harga penjualan yang harus ditentukan.

Biaya (*cost*) merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Cara mengelola biaya adalah produsen harus memperkirakan seberapa besar biaya-biaya terserap untuk membuat produk tersebut. Produsen juga harus memperhitungkan dan mempertimbangkan biaya-biaya bahan baku serta bahan penolong yang dapat mengalami perubahan kenaikan atau penurunan yang dapat mempengaruhi harga pokok produksi.

Penentuan harga pokok menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010:40) adalah bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk atau pesanan atau jasa, yang dapat dilakukan dengan cara memasukkan seluruh biaya produksi atau hanya memasukkan unsur biaya produksi variabel saja. Dalam penentuan harga pokok tersebut dapat digunakan dua cara yaitu: metode kalkulasi biaya penuh (*full costing*) yaitu metode dalam penentuan harga pokok produk dengan memperhitungkan semua biaya produksi dan metode kalkulasi biaya variabel (*variabel costing*) yaitu metode dalam penentuan harga pokok suatu produk hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel saja.

CV Fajri Bersaudara Palembang adalah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan (*printing and advertising*). CV Fajri Bersaudara Palembang melayani pembuatan banner, pembuatan backdrop, pembuatan bacelite, pembuatan x-banner atau y-banner, pembuatan stiker, pembuatan poster, brosur, kalender, pembuatan cutting sticker, pembuatan one way, pembuatan undangan pernikahan, aqiqah, kartu ucapan selamat, pembuatan berbagai jenis buku full color, pembuatan ID Card, name tag, kartu nama full color, map, pembuatan umbul-umbul, pembuatan sertifikat dan lain-lain. Proses produksi yang dilakukan CV Fajri Bersaudara adalah berdasarkan proses pesanan (*job order*). Perusahaan yang memproduksi secara pesanan, harga jual sudah ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak (pesanan dan perusahaan/penjual) sebelum barang tersebut

diproduksi. Agar produk yang dihasilkan mempunyai harga jual yang bersaing tentu saja harus dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

Dalam perhitungan harga pokok produksi CV Fajri Bersaudara Palembang terdapat beberapa kekeliruan dalam mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tak langsung, seperti memasukkan biaya lem ke dalam biaya bahan baku langsung. CV Fajri Bersaudara Palembang juga belum memasukkan beberapa biaya *overhead* pabrik, seperti biaya penyusutan komputer dan mesin offset yang terdapat di perusahaan. Hal ini menyebabkan perhitungan harga pokok produksi belum tepat dan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan.

Jika perusahaan memperhitungkan harga pokok produksi dengan tepat, perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dan dapat diklasifikasikan biaya-biaya didalam kelompoknya. Oleh sebab itu, pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi yang tepat pada akhirnya dapat menentukan harga pokok penjualan yang layak, dengan tujuan CV Fajri Bersaudara Palembang dapat memperoleh laba secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada CV Fajri Bersaudara Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini yakni sebagai berikut:

1. CV Fajri Bersaudara Tidak memisahkan antara biaya bahan baku langsung dengan biaya bahan baku tidak langsung atau bahan penolong sehingga pembebanan biaya bahan baku langsung ke dalam harga pokok produksi terlalu besar.
2. CV Fajri Bersaudara belum membebankan biaya penyusutan peralatan dan biaya penyusutan mesin yang digunakan selama proses produksi ke dalam biaya *overhead*.

Berdasarkan alternatif masalah-masalah yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah pokoknya adalah “belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi pesanan pada CV Fajri Bersaudara Palembang”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan selanjutnya serta agar analisis menjadi lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan yaitu hanya pada unsur-unsur dan perhitungan harga pokok produksi pada CV Fajri Bersaudara Palembang. Data yang digunakan untuk penganalisaan terfokus hanya pada pembuatan pesanan undangan, buku yasin, dan map pada 31 Januari 2017.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang diterapkan dalam penyajian laporan harga pokok produksi CV Fajri Bersaudara Palembang.
2. Mengetahui perhitungan biaya penyusutan peralatan mesin yang harus dibebankan ke dalam harga pokok produksi CV Fajri Bersaudara Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat yang diharapkan oleh penulis dengan melakukan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari diperkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan dalam dunia nyata yang berkaitan dengan masalah manajemen keuangan.
2. Bagi Perusahaan

Analisis harga pokok produksi dapat digunakan sebagai informasi bagi manajemen CV Fajri Bersaudara Palembang dalam menentukan harga pokok produksi yang benar dan tepat untuk menghasilkan suatu produk.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai acuan atau pertimbangan bagi penulis berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penulisan ini dan sebagai referensi dalam penulisan laporan akhir mengenai analisis harga pokok produksi suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2014:105) adalah sebagai berikut :

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*Interview*) dan kuisisioner.

 - a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.
 - b. Kuisisioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namuncukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
3. Dokumentasi

Dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber , baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Dalam penulisan laporan akhir ini, metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Penulis

melakukan wawancara langsung dengan pimpinan CV Fajri Bersaudara Palembang. Observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu CV Fajri Bersaudara Palembang. Metode terakhir yang digunakan penulis adalah studi kepustakaan yang digunakan untuk mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir.

1.5.2 Jenis Data

Jenis data Menurut Sanusi (2014:104) terbagi menjadi dua adalah sebagai berikut :

- 1 Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- 2 Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Jenis data menurut Sugiyono (2010:129) dapat dilihat dari sumber datanya yang terbagi menjadi dua sebagai berikut :

1. Sumber primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder
Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau telepon.

Data primer yang didapatkan oleh penulis berupa data tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, proses produksi, data pesanan untuk setiap produk dan data biaya produksi (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja) serta perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan undangan, buku yasin, dan map menurut perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Secara garis besar sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing terbagi menjadi sub-bab. Satu bab dengan bab lainnya mempunyai hubungan yang terkait satu sama lain yang dapat dirinci sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok produksi yang berhubungan dengan pembahasan didalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian akuntansi biaya, peranan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, manfaat perhitungan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, pengertian aset tetap dan depresiasi atau penyusutan dan metode perhitungan depresiasi/penyusutan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, perencanaan dan proses produksi. Data biaya produksi (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja) dan perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan undangan, buku yasin, dan map menurut perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas dan menganalisa berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisa pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Pada bab ini penulis juga memberikan

saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga